

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

Manajemen sekolah berbasis TIK pada layanan akademik sekolah menengah pertama dapat berjalan efektif karena mendapat dukungan dari kebijakan operasional sekolah yang terdiri dari; perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, implementasi dan penjaminan mutu.

Perencanaan manajemen sekolah berbasis TIK dalam layanan akademik merupakan langkah awal dalam tata kelola sekolah. Sekolah SMPN6 dan SMP Darul Hikam belum mempunyai perencanaan dalam mengelola sekolah berbasis TIK. Perencanaan yang dilaksanakan masih secara implisit. Dari hasil penelitian diperlukan perencanaan yang baik dimulai dari pengumpulan data, pengelolaan data, diagnosa, perumusan kebijakan (RENSTRA), perkiraan kebutuhan baik sarana dan prasarana, penetapan kebutuhan biaya, penetapan sasaran, perumusan rencana, perincian rencana (ROS SIM TIK) dan implementasi rencana.

Pengorganisasian manajemen sekolah berbasis TIK saat ini di kedua sekolah masih belum terstruktur dengan baik. Penugasan terhadap operator masih dilakukan secara normatif. Informasi mengenai visi, misi, dan tujuan manajemen sekolah berbasis TIK masih belum berbasis TIK dan perincian tugas serta penanggungjawab masih bersifat normatif sehingga diperlukan penugasan secara formal. Sehingga model hipotetik yang diperlukan dimulai dari informasi visi, misi dan tujuan manajemen sekolah berbasis TIK, informasi perencanaan, perincian tugas dan tanggung jawab serta penugasan SDM (operator/ departemen TIK)

Hasil penelitian, faktor kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu pendorong dan penjaminan terlaksananya manajemen sekolah berbasis TIK dalam layanan akademik. Di dua sekolah tempat penelitian kepala sekolah menjadi faktor penting yang dapat mendorong warga sekolah menggunakan TIK sebagai bagian dari manajemen sekolah. Komunikasi yang baik di sekolah dapat memberikan dampak terhadap kualitas informasi dan kualitas layanan sekolah dalam bidang akademik untuk mewujudkan layanan akademik sekolah yang efektif.

Model hipotetik yang diperlukan dalam kepemimpinan manajemen sekolah berbasis TIK adalah komitmen dan kompetensi kepala sekolah dalam melaksanakan perencanaan manajemen sekolah berbasis TIK. Selanjutnya dari komitmen tersebut dituangkan dalam kebijakan operasional sekolah berbasis TIK.

Implementasi manajemen sekolah di sekolah tempat penelitian, belum seluruhnya berbasis TIK. Sistem yang tersedia saat ini masih mengadopsi sistem DAPODIK dan ujian online yang ditetapkan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Sehingga sekolah memerlukan identifikasi kebutuhan sekolah baik dalam manajerial maupun dalam proses akademik di sekolah. Hasil pemetaan kebutuhan sistem TIK dalam sistem manajemen sekolah, diharapkan layanan akademik yang bermutu.

Penjaminan mutu manajemen sekolah berbasis TIK dalam layanan akademik sekolah masih belum menjadi suatu kebutuhan sekolah khususnya sekolah negeri yang masih berpatokan kepada akreditasi pemerintah. Sekolah swasta mempunyai ruang untuk dapat berinovasi untuk menjamin mutu sekolah. Model hipotetik penjaminan mutu manajemen sekolah berbasis TIK dalam layanan akademik dimulai dari perencanaan mutu, kebijakan mutu, tanggung jawab manajemen, pengorganisasian, kualitas sistem informasi manajemen sekolah berbasis TIK yang bermutu, pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan akan menghasilkan pelayanan manajemen sekolah berbasis TIK yang efektif.

## **B. IMPLIKASI**

Beberapa implikasi yang dapat dikemukakan dari uraian temuan dan pembahasan penelitian tentang manajemen sekolah berbasis TIK dalam layanan akademik sekolah dengan menitik beratkan manajerial yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, implementasi dan penjaminan mutu, bahwa dalam menjalankan manajemen sekolah berbasis TIK, kepala sekolah merupakan sosok yang bertanggung jawab atas komitmen seluruh warga sekolah. Kepala sekolah harus mempunyai komitmen dan kompetensi dalam manajerial, mendorong dan mengarahkan warga sekolah serta kompetensi memahami sistem manajemen informasi berbasis TIK.

Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, implementasi dan penjaminan mutu manajemen sekolah banyak dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen. Selain itu, untuk meningkatkan efektifitas manajemen sekolah berbasis TIK diperlukan pemberdayaan seluruh warga sekolah secara optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat sistem yang efektif, agar kepala sekolah dapat memberdayakan segenap potensi dan sumber daya yang ada di sekolah.

## **C. REKOMENDASI**

Berdasarkan uraian hasil temuan penelitian di dua sekolah yang diteliti, ada beberapa rekomendasi yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini sebagai bentuk input bagi sekolah yang diteliti maupun SMP di kota Bandung secara umum dalam ikhtiar menghasilkn manajemen sekolah berbasis TIK dalam layanan akademik yang efektif dan bermutu.

Perencanaan majemen sekolah diperlukan untuk mengetahui sumberdaya yang dimiliki oleh sekolah. Diperlukan diagnosa kebutuhan dan sasaran yang akan dicapai agar sekolah dapat mencapai visi, misi dan tujuannya.

Dukungan kebijakan operasional sekolah diperlukan untuk mendorong implemtasi manajemen sekolah berbasis TIK pada layanan akademik. Diperlukan pemimpin sekolah yang memahami secara strategis dan teknis dalam masalah TIK, sehingga penempatan dan pemilihan kepala sekolah agar lebih selektif dengan standar kompetensi yang tinggi sesuai ketentuan.

Pendanaan dalam penyediaan infrastruktur TIK memerlukan dana cukup besar sehingga diperlukan penanganan yang lebih komprehensif agar pemerataan penerapan sistem manajemen berbasis sekolah ini dapat dirasakan dibanyak sekolah. Kerjasama dengan pihak perusahaan swasta yang peduli pada pendidikan dan perkembangan teknologi informasi serta peningkatan mutu pendidikan diperlukan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tersebut.

Model hipotetik ini merupakan gambaran dari sekolah model yang telah menerapkan manajemen sekolah berbasis TIK pada layanan akademik. Model ini dapat diuji kembali pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) baik negeri maupun swasta.